



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

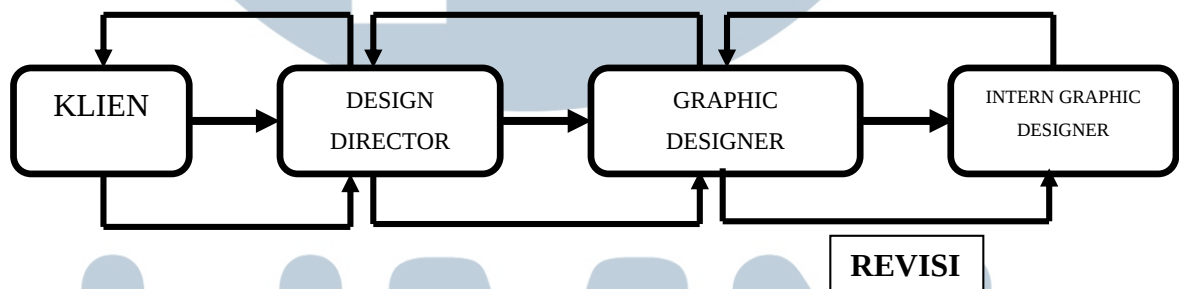
Selama penulis menjalani kerja magang di Visious Studio pada tanggal 10 Juli 2017 hingga 10 Oktober 2017. Visious Studio memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh Rege Indrastudianto sebagai *Design Director* dan Sagoro Dharmawan sebagai *Managing Director* yang mempunyai tugas berbeda. Sagoro Dharmawan mengemban tugas sebagai Direktur Manajerial yang memberi modal juga pencarian klien pada Visious Studio. Sedangkan Rege Indrastudianto, mengemban tugas dibidang desain yang akan bertemu dengan klien bersama *Graphic Designer* hingga bertanggung jawab atas hasil desain yang akan diterima oleh klien. Setelah melakukan *meeting* dengan klien. Rangkuman *brief* itu akan disampaikan kepada *Intern Graphic Designer*. Pada tahap pengerjaan desain, *Intern Graphic Designer* dan *Graphic Designer* selalu dibimbing oleh Rege selaku *Design Director* dengan berbagai revisi dan masukan hingga proses desain itu sudah baik dan berakhir ditangan klien. Setiap 2 minggu sekali, diadakan *meeting* antara *Design Director*, *Graphic Designer*, dan *Intern Graphic Designer* untuk mengecek kembali kerjaan dan *deadline* proyek juga solusinya. Dikedudukan lain, Nadira Wahono sebagai *Finance & Account Manager* mengemban tugas sebagai pengatur keuangan perusahaan Visious Studio mulai dari gaji karyawan, biaya operasional, membuat penawaran harga pada klien, hingga membuat kontak kepada klien.

1. Kedudukan

Kedudukan penulis selama melakukan kerja magang di Visious Studio, ditempatkan pada posisi *Intern Graphic Designer*. Posisi *Intern Graphic Designer* berada dibawah *Graphic Designer* yang akan membimbing secara langsung. Dijalur selanjutnya, *Graphic Designer* dikoordinasikan oleh *Design Director* sebagai pemberi arahan proyek juga revisi yang akan dilakukan nantinya.

2. Koordinasi

Selama penulis menjalani kerja magang di Visious Studio dari 10 Juli 2017 – 10 Oktober 2017, mendapatkan posisi sebagai *Intern Graphic Design*. Dengan alur koordinasi kerja, dari tahap klien memberi proyek dan brief kepada *Design Director*. Dilanjutkan dengan pemberian rangkuman brief pada *Graphic Designer*, berikutnya dilanjutkan ke *Intern Graphic Designer*. Selanjutnya tahap pengerjaan dimulai, tugas penulis sebagai *Intern Graphic Design* ialah membantu *Graphic Designer* bersama sama mengerjakan proyek. Setelah proyek selesai dikerjakan, diberikan kepada *Design Director* yang akan dipresentasikan kepada klien. Dari situlah desain mendapatkan *feedback* berupa revisi yang akan disampaikan *Design Director* kepada *Graphic Designer* dan *Intern Graphic Design*.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	- GIIAS	- Perancangan cover buku GIIAS bertemakan kemerdekaan Indonesia, kombinasi beberapa motif batik dan baju baju adat yang disatukan dengan gaya <i>flat design</i> .

		- TAF	- Perancangan <i>flyer</i> TAF Toyota dengan title “Bayar 6x Tanpa Bunga”.
2	2 -3	- TAF - Kemenkeu	- Menurunkan <i>flyer</i> TAF atau FA (<i>Final Artwork</i>) keberbagai ukuran bidang <i>Flyer</i> , Poster A2, Roll Banner, Web Banner. - Membantu revisi <i>flyer</i> TAF Super Ringan - Mendesain bagan bagan untuk infographic laporan tahunan KEMENKEU
3	4 -8	- Sebumi	- Perancangan map, sebumi’s <i>general catalogue</i> yang merupakan trip keberbagai destinasi untuk berbagai jenis kalangan dan usia, sebumi’s <i>school trip catalogue</i> yang akan dibagi bagikan kesekolah dasar.
4	7	- Sebumi	- Mengerjakan sebumi’s <i>general catalogue</i> dan dilakukan beberapa kali revisi dan penambahan destinasi.
5	10-11	- Sebumi - AQUA	- Mengerjakan sebumi’s <i>general catalogue</i> dan dilakukan beberapa kali revisi dan penambahan destinasi. - Mockup botol AQUA 600ml pattern #rangkulkebaikan 20 desain.

			- Perancangan desain poster AQUA Minum Cukup Selama Perjalanan.
6	12-13	- Sebumi - AQUA	- Perancangan sebumi's <i>school trip catalogue</i> - Perancangan Ilustrasi AQUA Box Holiday

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Proyek yang dikerjakan oleh penulis sebagai *Intern Graphic Designer* begitu beragam. Alur kerja dimulai dari klien bertemu dengan Rege selaku *Design Director* juga *Graphic Designer* untuk beri proyek beserta *brief* nya. Dilanjutkan dengan pembuatan *moodboard* dan mengumpulkan beberapa referensi sesuai *brief*. Setelah itu, penulis juga ikut membantu mengumpulkan beberapa referensi yang berkaitan dan membuat sketsa yang akan di asistensi pada *Graphic Designer* juga *Design Director* terlebih dulu. Setelah melakukan brainstorming, hasil dari sketsa tersebut dilanjutkan dengan proses digital. Penulis melakukan asistensi disetiap desain yang penulis kerjakan untuk meminimalisir kebingungan dan pentingnya untuk selalu berkomunikasi agar tidak terjadi *miss communication*, dan pada tahap ini penulis selalu membuat catatan revisi juga saran dari *Graphic Designer*. Tahap selanjutnya desain itu dikerahkan kepada *Graphic Designer* untuk direvisi lagi baru diserahkan kepada *Design Director* yang akan dilanjutkan pada review ke klien. Selanjutnya tinggal menunggu *feedback* dari klien berupa revisi yang akan diperbaiki.

Dari berbagai macam proyek yang penulis kerjakan, berikut 3 uraian proyek besar penulis kerjakan selama magang di Visious Studio, dengan lamanya pengerjaan dari proyek bermacam-macam, ada yang dikerjakan dalam waktu 1 minggu, 2 minggu, hingga 2 bulan lebih dan masih berkelanjutan.

3.3.1. TAF (Toyota Astra Finance)

TAF (Toyota Astra Finance) merupakan perusahaan pembiayaan resmi mobil Toyota yang berdiri pada tahun 2006. Dengan berbagai layanan inovatif untuk membujuk masyarakat memakai layanan yang TAF berikan. Kali ini TAF memiliki layanan dengan title “Bayar 6x Tanpa Bunga”. Untuk lebih dikenal masyarakat luas perlu nya media promosi seperti *flyer*, poster hingga banner.

Penulis mendapat tugas dari Rakhmat Jaka selaku *Graphic Designer* membuat sebuah *flyer*. *Brief* singkat nya berisikan moodboard yang memiliki kata kunci warna yang menarik, ilustrasi yang ceria, tipografi yang pas untuk sebuah layanan automotif. Keseluruhan elemen desain tersebut digabung dengan menempatkan foto asli dan mobil Toyota. Dikarenakan ini hal pertama kali penulis mengerjakan sebuah desain komersil, penulis melakukan pencarian referensi dari segi warna, ilustrasi, juga tipografi.



Gambar 3.2. Referensi Visual *Flyer* Komersil



Gambar 3.3. Referensi *Color Palatte*



Gambar 3.4. Alternatif I Flyer TAF

Dari referensi diatas penulis mencoba untuk mengambil gaya ilustrasi dan *color palattenya*. Penulis mengajukan alternatatif pertama, namun *Graphic Designer* menyarankan untuk mengubah nya. Dikarenakan *flyer* kurang bertemakan komersial dan terlalu ilustratif. Kemudian penulis mencari referensi visual komersil. Penulis diberi arahan oleh *Design Director* mengenai suasana tersirat yang harus ada didalam *flyer* tersebut, ialah suasana dimana individu yang diberi kejutan, ada nya perasaan bahagia, kesenangan.

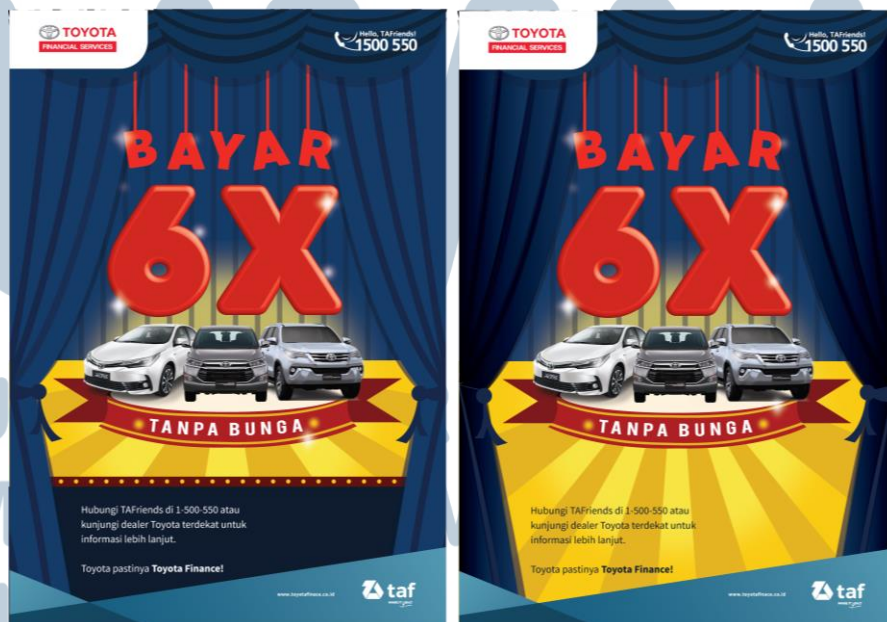
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.5. Referensi Visual Flyer Komersil



Gambar 3.6. Referensi Color Palatte



Gambar 3.7. Alternatif II Flyer TAF

Dari referensi kedua, penulis mengurangi unsur ilustratif dan mengikuti referensi kedua yang merupakan *flyer* sangat bertemakan komersial. Dari alternatif ini penulis mengikuti bimbingan *Design Director* mengenai suasana yang dirasakan. Bertemakan seolah olah adanya kejutan dibalik tirai. Penulis asistensi kedua kalinya ke *Graphic Designer*. Lalu dikirim melalui email tujuan Rege, *Design Director* setelah itu dikirim ke klien. Esok nya *Design Director* menerima *feedback*. Klien setuju atas desain diatas sebelah kanan. Namun, sang *Design Director* masih merasa kurang dikarenakan desain alternatif II keluar dari ciri khas Visious itu sendiri. Penulis menerima masukan dari *Design Director* dan mengeksplor lebih banyak lagi dibantu oleh Vinny, *Graphic Designer*. Berkat bimbingannya, penulis dapat ilmu mengenai mengambil referensi yang benar tidak harus terpaku pada kata komersil. Dari cara mengambil warna, gaya ilustrasi, juga tipografi yang pas. Penulis mendapatkan referensi ketiga dan mencoba nya lagi diartboard yang baru.



Gambar 3.8. Referensi Visual *Flyer* Komersil



Gambar 3.9. Referensi *Color Palatte*



Gambar 3.10. Alternatif III Flyer TAF

Setelah menyelesaikan alternatif ketiga dari *flyer* TAF mengikuti arahan referensi ketiga, ilustrasi lebih geometris, sederhana, warna yang menggunakan warna cerah biru dan kuning dan beberapa turunannya juga eksplorasi dari gradasi. Penulis tetap mempertahankan suasana senang dalam desing *flyer* ketiga ini. Lalu dilanjutkan dengan asistensi oleh *Graphic Designer* dan *Design Director*. Alternatif ketiga ini mendapatkan persetujuan, dengan pemilihan gambar bagian kanan ditambah beberapa beberapa ilustrasi kecil pendukung kemeriahan, pemilihan dan penempatan tipografi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.11. Flyer TAF Yang Disetujui

Dari catatan revisi yang diberikan oleh *Design Director*, penulis menerapkannya didesain yang keempat. Akhirnya didesain yang keempat dengan beberapa kali revisi dan bimbingan. Desain ini disetujui oleh *Design Director* dan masuk ketahap FA (*Final Artwork*) keberbagai ukuran bidang, flyer, poster A2, banner, web banner.

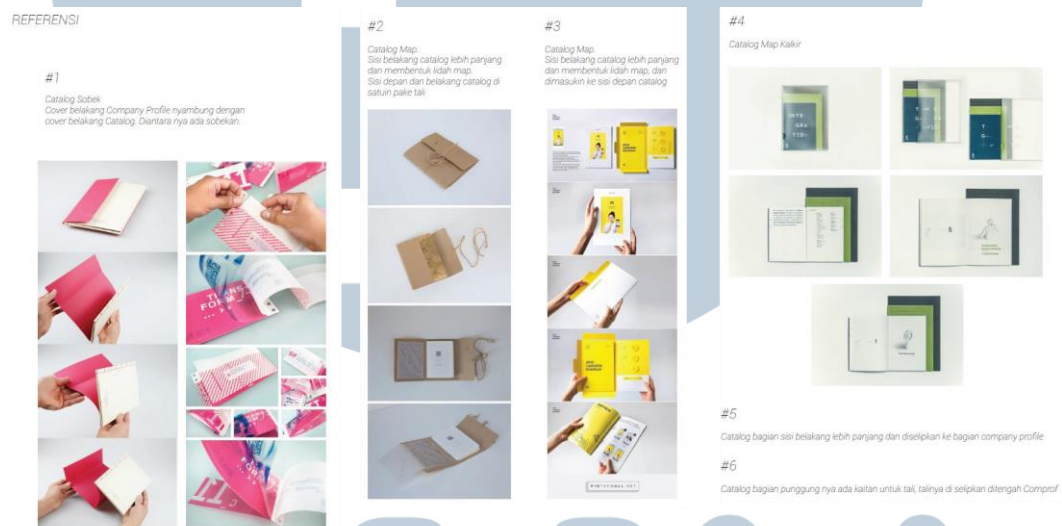
3.3.2. *Sebumi's General Catalogue*

Sebumi merupakan *travel agency* yang mengutamakan taman nasional dan keanekaragaman hayati Indonesia sebagai destinasi utamanya. Dengan mengeksplorasi dan menikmati keunikan masing masing dari setiap wilayah Indonesia.



Gambar 3.12. Logo Sebumi

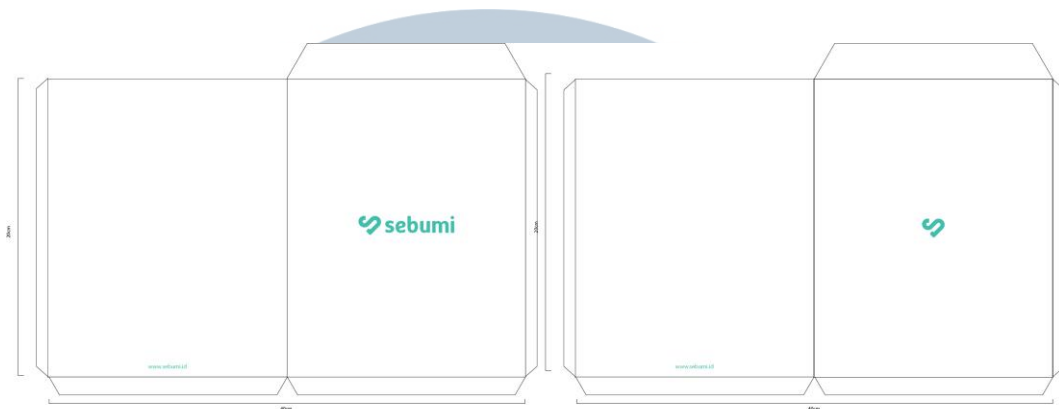
Ditahun ini Sebumi memperbaharui destinasi dan ingin lebih dikenal lagi di masyarakat luas. Oleh karena itu proyek disampaikan melalui *Design Director* dan *Graphic Designer*. Proyek tersebut terdiri dari *company profile*, *general catalogue*, dan inovasi baru ialah *school trip catalogue*. Semua itu akan disatukan satu sama lain menjadi sebuah kesatuan. *Graphic Designer* memberi *briefing* pada penulis dan penulis ditugaskan untuk memikirkan cara menyatukan *company profile*, *general catalogue*, *school trip catalogue*. Penulis mencari cari referensi map dan merangkumnya untuk dipresentasikan pada klien bersama *Graphic Designer*.



Gambar 3.13. Referensi Map

Akhirnya map yang mendapat persetujuan dengan keterangan map terbentuk dari kertas kalkir dengan perekat sticker atau tali berbahan tambang halus. Ukuran map 20cm x 40cm.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.14. Map Siap Cetak

Setelah bagian map disetujui, penulis melanjutkan dengan proyek kedua yaitu membuat katalog, *Graphic Designer* memberi *briefing* kedua sekaligus memberi moodboard dan dokumen mengenai Sebumi.

Maison Neue Light
Maison Neue Light Italic
 Maison Neue Mono
Maison Neue Mono Light
Maison Neue Demi
Maison Neue Demi Italic
Maison Neue Bold
Maison Neue Bold Italic
 Maison Neue Book

Gambar 3.15. Moodboard Font



Gambar 3.16. Moodboard Color Palatte

Penulis membaca dan memahami dokumen-dokumen Sebumi agar mengetahui identitas Sebumi yang sebenarnya. Proyek katalog terbagi menjadi dua jenis. Pertama katalog berjeniskan *General Catalogue*, dimana berisikan berbagai jenis trip yang terdiri dari *Open Trip*, *School Trip*, *Family Trip*, *Corporate Trip* dan *Private Trip*. Penulis mendapatkan bimbingan membuat suatu konten menggunakan *grid* dikarenakan penulis tidak bisa menginstall Adobe Indesign *layouting* dikerjakan di Adobe Illustrator.

Urutan konten kalaog terdiri dari *cover*, *about us*, *our trip*, *our services* dan dilanjutkan halaman judul jenis *trip* (*Open Trip*, *School Trip*, *Family Trip*, *Corporate Trip* dan *Private Trip*) lalu dilanjutkan *detail* setiap destinasi dari lokasi, harga, jumlah *pax* yang dapat mengikuti tiap *destinasi*, juga berapa hari *trip* yang diikuti.

Katalog bertemakan *general* ditujukan untuk pembaca dewasa. Desain yang menyesuaikan ialah desain simple namun tetap tidak monoton. Penulis mencoba untuk mendesain layout halaman perhalaman. Dari ukuran kalatog, ukuran perhalaman 19cm x 13cm isi dalam jika *spread* berukuran 19cmx26cm. Cover lebih besar 1.5cm dari isi dalam dan penulis memberi masukan inovasi, untuk bagian belakang cover katalog lebih panjang agar dapat dimasukan dalam *company profile*, tujuannya untuk tetap menjadi satu kesatuan. Setelah asistensi ukuran juga bentuk cover kepada *Graphic Designer* disetujui. Penulis melanjutkan pengerjaan kebagian halaman isi.

Pada halaman isi *about us*, *our trip*, *our services* ditambah ilustrasi yang lumayan besar untuk mengatasi kekosongan. Dilanjutkan pada halaman rincian trip, memakai *icon-icon* mewakili setiap kegiatan sebelumnya Sebumi sudah memiliki beberapa *asset visual* dari ilustrasi hingga *icon*. Namun ada beberapa destinasi yang belum memilki *icon*, penulis mencoba menambahkan beberapa *icon* untuk detinasi yang belum mempunyai *icon*. *Icon* tersebut ditujukan untuk mengatasi kebosanan dan kekosongan dalam halaman konten. Halaman ini juga memuat foto-foto supaya adanya gambaran bagi pembaca terhadap destinasi yang akan dituju.



Gambar 3.20. Alternatif I Halaman Trip

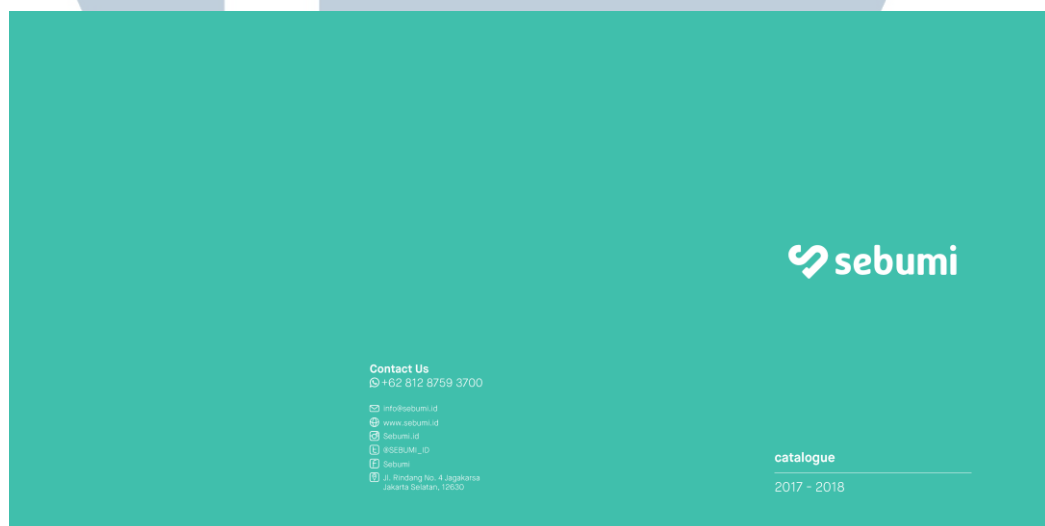
Setelah melakukan asistensi kepada *Graphic Designer* penulis diberi bimbingan mengenai *layouting*, kerning, ukuran dan warna tipografi, dan tebalnya elemen desain (*border*) yang digunakan. Penulis segera melakukan hal yang harus direvisi sesuai catatan yang diberikan *Graphic Designer*.

Asistensi dan revisi tidak hanya dilakukan satu dua kali, penulis selalu melakukan asistensi dan mengeksplorasi halaman dengan beberapa menyediakan beberapa alternatif. *Update* an mengenai penambahan dan pengurangan destinasi,

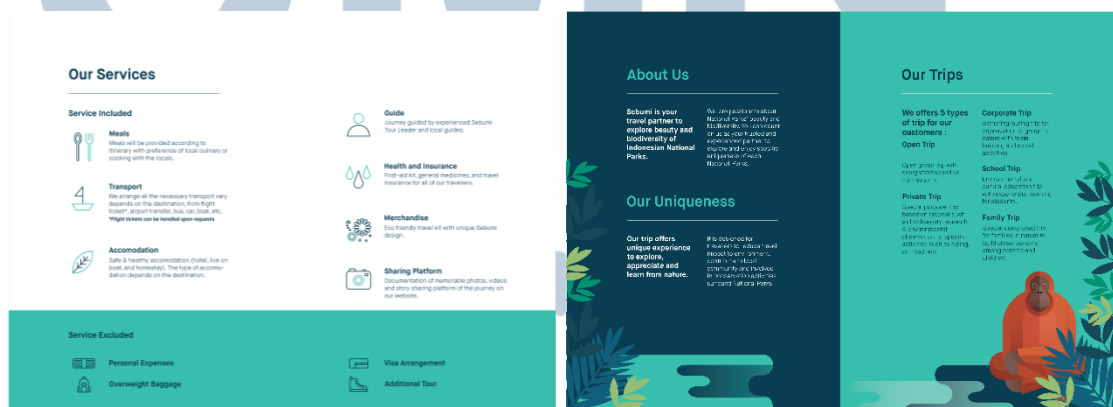
perubahan harga, urutan destinasi, pergantian foto-foto pengisi konten juga dilakukan klien pada penulis.

Untuk melihat hasil jadi nantinya, *Graphic Designer* memberi saran pada penulis untuk membuat mockupnya dengan ukuran asli. Setelah penulis membuat mockup katalog, baru terlihat bagian yang kurang.

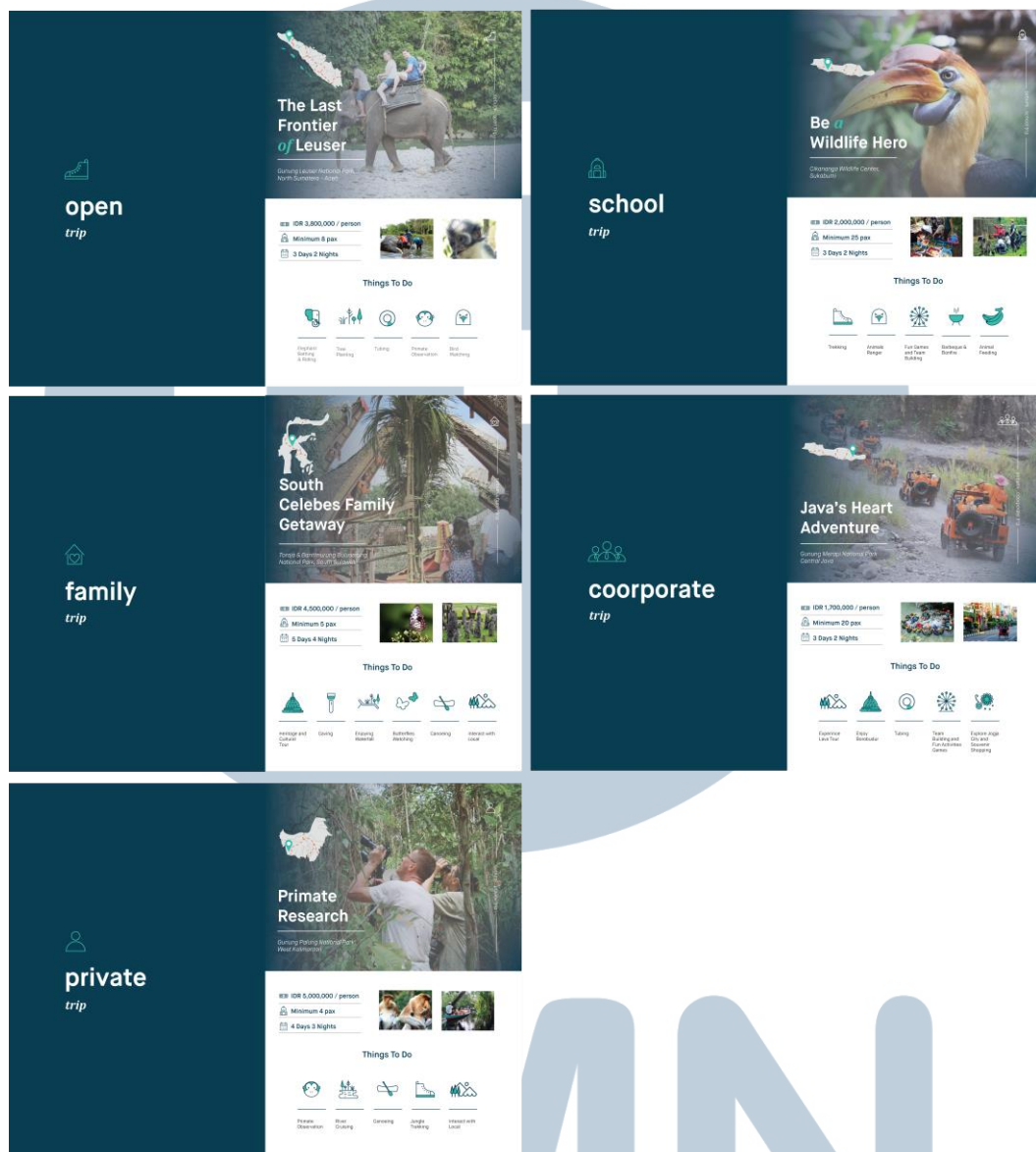
Revisi poin pertama ukuran cover bagian belakang diperpanjang. Ekspektasi bagian belakang cover pertama akan dimasukkan kedalam *company profile* namun ternyata tak cukup panjang. Poin kedua, bagian halaman isi yang mendekati tengah buku agar diberi jarak, juga besar kecilnya tipografi untuk jelas atau tidaknya tingkat keterbacaan.



Gambar 3.21. Alternatif II Cover



Gambar 3.22. Alternatif II Halaman 1

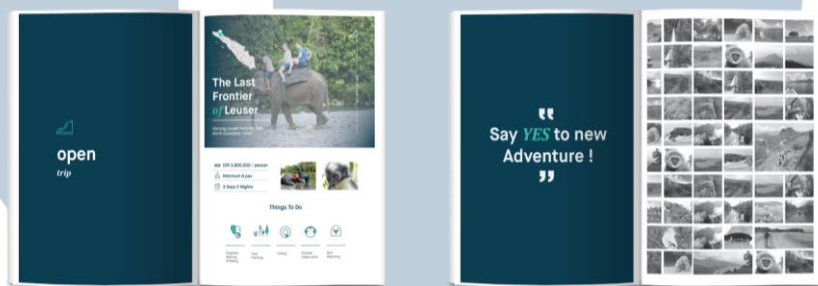


Gambar 3.23. Alternatif II Halaman Trip

Kurang lebih 2 bulan waktu yang diperlukan dalam pengerjaan proyek *sebumi's general catalogue*. Hasil jadi katalog berjumlah 52 halaman termasuk cover. Selesaiannya proyek kedua dari Sebumi, Penulis sangat berterima kasih dan terbantu atas bimbingan *Graphic Designer* sehingga wawasan penulis mengenai *layouting* bertambah.



Gambar 3.24. Cover Jadi



Gambar 3.25. Layout Halaman Isi Dalam Jadi

3.3.3. *Sebumi's School Trip Catalogue*

Diprojek ketiga dari Sebumi ialah katalog khusus anak-anak sekolah TK hingga sekolah dasar. Penulis kembali diberi *brief* oleh klien dan diberi dokumen baru mengenai susunan konten. *Moodboard* kali ini ialah, memakai ilustrasi yang banyak untuk menarik pembaca yang ditujukan untuk anak kecil yang sebenarnya pembaca utamanya ialah orangtuanya. Masih tetap memegang *colour pallete* dari Sebumi, penulis memberi tambahan warna lain yang cerah agar terlihat ceria karena diperuntukan untuk anak-anak.

Penulis kembali mencari-cari referensi dan melakukan asistensi *Graphic Designer*, referensi pertama untuk cover ialah, *papercut* dibantu dengan *shadow* agar adanya kedalaman. *Graphic Designer* menyetujuinya dan penulis langsung melakukan eksplorasi pada cover yang didesain seperti *papercut* dan membuat beberapa alternatif, kemudian dilakukan revisi oleh *Graphic Designer*, dipilih satu diantaranya lalu revisi bagian warna, juga tipografi.



Gambar 3.26. Alternatif I Cover

Pada bagian halaman isi, penulis juga memberi banyak ilustrasi sesuai keinginan klien. Setelah cover dan halaman isi jadi yang berjumlah 76 halaman. Penulis kembali melakukan asistensi, kali ini desain sudah disetujui *Graphic Designer* namun masih kurang dengan bagian halaman isi. Untuk mengatasi kebingungan, *Graphic Designer* mengirim desain terbaru kepada *Design Director*.



Gambar 3.27. Alternatif II Cover



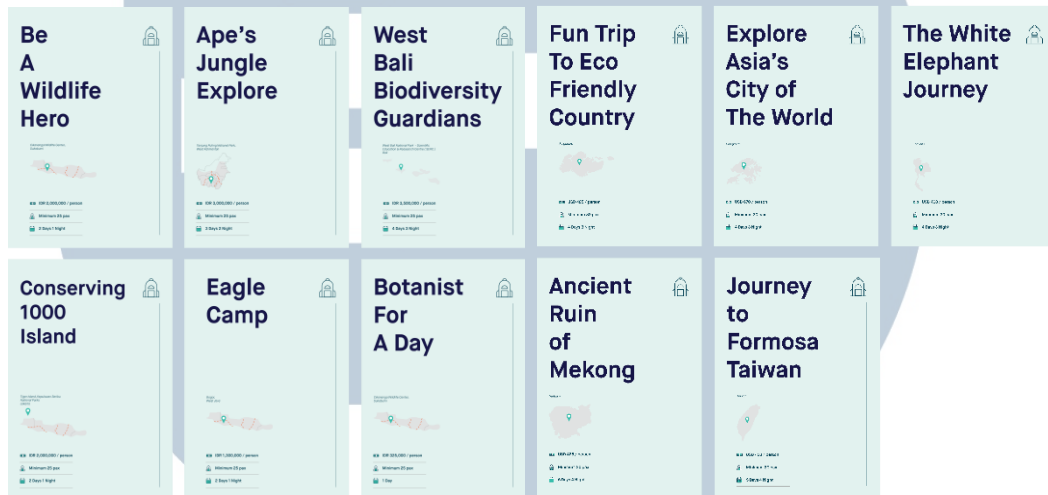
Gambar 3.28. Alternatif I Halaman Isi

Hasilnya, *Design Director* tidak menyetujui semua desain yang telah penulis buat. Alasannya, desain terlalu ramai, pemilihan tipografi kurang bagus. Penulis merasa kebingungan dan kembali melakukan eksplorasi mengenai *layout* bertemakan anak-anak dengan kata kunci *simple* namun tetap menunjukkan keceriaan.



Gambar 3.29. Referensi *Layout* dan Warna

Dibantu bimbingan *Graphic Designer* penulis menemukan referensi yang pas untuk *layouting* kedua. Penulis langsung menerapkannya pada desain yang baru, kali ini hanya memakai satu warna.



Gambar 3.30. Alternatif II Halaman Isi

Kembali melakukan asistensi, dan penolakan kembali oleh *Design Director*. Akhirnya *Design Director* memberi arahan dan bimbingan. Penulis, *Graphic Designer*, *Design Director* sama-sama mencari referensi yang tepat.



Gambar 3.31 Refensi *Hvass and Hannibal*

Kesimpulan akhirnya referensi terbaru bisa menjadi patokan atas dasar persetujuan dan perundingan penulis, *Graphic Designer* yang diputuskan oleh *Design Director*. Penulis segera menerapkannya kedesain yang baru.



Gambar 3.32 *Icon School Trip Catalogue*

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.33 Cover Sebumi's School Trip Catalogue



Gambar 3.34 Grid Layouting

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.35 Perkembangan Alternatif Halaman Judul *Trip*



Gambar 3.36 *Layouting* Halaman Judul *Trip*



Gambar 3.37 Cover Jadi



Gambar 3.38. Layout Halaman Isi Dalam Jadi

3.3.4. Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani kerja magang selama 3 bulan lamanya. Pasti adanya penyesuaian yang harus dihadapi dengan cara menghadapi suatu kendala.

Kendala pertama yang dialami penulis selama melakukan kerja magang ialah, penulis memerlukan adaptasi kuat pada tugas pertama *flyer* komersil yang diberikan. Penulis merasa kurang mengerti *brief* yang diberikan salah satu *Graphic Designer* dan *Design Director* berikan. Terbatasnya referensi yang dicari oleh penulis itu sendiri membuat kesulitan tersendiri. Oleh karena itu, penulis merasa tertekan karena penulis mengerjakan magang dengan teman satu kampus yang sudah dulu menyelesaikan tugas yang sama dan penulis merasa sulit untuk menyelesaikan proyek pertama.

Dilanjutkan dengan mengerjakan proyek katalog Sebumi kembali mengalami kesulitan. Kendala kali ini ialah sering terjadinya *misscommunication* antara penulis, *graphic designer* dan klien. Lokasi kantor Sebumi berada satu atap dengan kantor Visious Studio sehingga klien mendatangi langsung penulis untuk revisi bukan menghubungi *graphic designer* terlebih dahulu tanpa pengetahuan penulis sendiri. Penulis sebelumnya kurang mengetahui alur kerja dari Visious sendiri. Dikarenakan revisi tidak melalui *Designer Director* juga *Graphic Designer* terlebih dulu. Penulis langsung melakukan revisi yang diberikan klien. Sehingga, ketika penulis asistensi pada *Graphic Designer* selalu dilakukan revisi yang sangat berbeda jauh dari keinginan klien ingin sebelumnya. Revisi dilakukan setelah penulis hampir menyelesaikan seluruh halaman yang berjumlah puluhan dan itu terjadi berulang kali. Dan waktu penulis butuhkan untuk menyelesaikan itu cukup lama, hamper memakan waktu 2 bulan dikarenakan juga penulis kerja sendiri dan dibantu *Graphic Designer* yang juga berkulat dengan proyek yang lumayan besar. Penulis merasa akan mengganggu jika penulis selalu melakukan asistensi terus-terusan.

Di 2 bulan terakhir magang, dimana pada akhir Agustus masa perkuliahan dikampus Universitas Multimedia Nusantara sudah berjalan. Penulis mengambil satu mata kuliah umum *English 3* yang mengharuskan penulis pulang-pergi depok-tangerang setiap satu minggu sekali. Sebelumnya penulis sudah meminta izin kepada *Design Director*. Namun setelah dijalani, ternyata lumayan memakan tenaga, terkadang ada saja masalah seperti *Graphic Designer* atau klien butuh *updatean* terbaru dan kondisi penulis tidak bisa memenuhinya dikarenakan jarak tempuh yang jauh memakan waktu 2,5 jam sekali jalan naik kereta. Oleh karena itu klien merasa agak kecewa.

3.3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari semua kendala yang penulis hadapi, tentu penulis harus mencari solusinya. Salah satunya tentang proses asistensi. Sebelumnya penulis bercerita mengenai kegiatan yang dia lakukan ditempat kerja magang kepada kakak tingkat yang sebelumnya juga melakukan praktik kerja magang di Visious Studio juga. Penulis

disarankan untuk asistensi dengan *Graphic Designer* yang satu lagi, yang bernama Vinny. Dikarenakan Vinny telah lama bekerja sama dengan *Design Director* dan bergabung dengan Visious Studio jadi Vinny sudah memahami maksud dari permintaan *Design Director*. Penulis mencoba asistensi dengan *Graphic Designer* yang berbeda dari yang sebelumnya. Dari asistensi dengan *Graphic Designer* yang berbeda, penulis mendapatkan bimbingan yang lebih baik. Alhasil hasil desain penulis disetujui oleh *Design Director*.

Untuk menangani kendala kedua, penulis melakukan asistensi terus menerus. Yang akhirnya penulis sadari bahwasanya, klien melakukan revisi tidak melalui *Graphic Designer* dahulu karena hasil revisi klien sangat berbeda dengan hasil revisi *Graphic Designer*. Oleh karena itu, setiap melakukan *update* an, penulis selalu menyertakan revisi klien, apa yang klien inginkan. Dengan itu *Graphic Designer* mengerti dan mencari jalan tengahnya agar desain tersebut tetap sesuai dengan desain Visious Studio. Lalu dipertengahan jalan, penulis meminta saran agar proyek ini cepat selesai, dan *Graphic Designer* memberi bantuan dengan meminta *Intern Graphic Designer* untuk membantu penulis.

Kerja magang sambil kuliah sebelumnya sudah dipikirkan penulis. Mengingat lokasi Visious Studio sangat jauh dengan kampus, tetapi penulis mencoba menjalaninya dengan lapang dada. Solusi untuk kendala terakhir, sehari sebelum penulis pergi ke Tangerang, penulis melakukan penyelesaian proyek dan dimasukkan dalam *hard disk* yang dititipkan pada *Graphic Designer*. Jikalau klien minta *update* an terbaru, *Graphic Designer* dapat menanganinya terlebih dahulu, lalu nanti dilanjutkan oleh penulis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A